

BAB

V PENUTUP

Dari uraian bab I sampai bab IV penulisan skripsi ini, maka dapat di simpulkan dalam beberapa hal sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Untuk menjawab permasalahan-permasalahan dalam skripsi ini, berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian di lapangan sesuai dengan pendekatan kurlatihf, maka di sempulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan tradisi menaruh sesajian di tempat tidur orang yang telah meninggal di desa Jar iJaya merupakan warisan atau ciri Khas kepercayaan yang bersifat kultur dan berkembang di tengah masyarakat Buton di desa Jari Jaya. Praktek sesajian ini dapat di duga di bawah oleh para leluhur dari Buton, yang kemudian berkembang di desa Jari jaya pada tahun 1986, yang di yakini secara turun temurun dan berjalan hingga sekarang ini.
2. Tradisi menaruh sesajian di tempat tidur orang yang telah meninggal, jika di lihat dari sudut pandang aqidah Islam, maka ini di nyatakan bertantangan dengan aqidah Islam atau tauhid, berdasarkan pendapat para ulama yang sejalan dengan nafas, petunjuk Al-Qur'an, dan Sunah, yang terdapat pada QS. An-Nisaa: 48 yang di mana tradisi itu jadi kebiasaan dan turun temurun sampai sekarang di desa Jari Jaya.

B. Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan dan hasil penelitian pada skripsi ini penulis mencoba untuk memberikan sumbangsih berupa saran dan masukan kepada beberapa pihak. Adapun saran dan masukan dari penulis yaitu:

1. Bagi pelaku pelaksanaan kegiatan tradisi menaruh sesajian ditempat tidur orang yang telah meninggal di Desa Jari luruskan niat terlebih dahulu sebelum melakukan prosesi kegiatan yang sangat disakralkan ini, karena agar menimbulkan dampak

positif kepada pelaku pelaksana kegiatan menaruh sesajian ini maupun masyarakat Desa Jari Jaya dan tujuan utama diadakan ini sebenarnya juga karena menyembah Allah sebagai bentuk rasa syukur kita atas semua nikmat yang sudah diberikan kepada masyarakat Desa Jari Jaya.

2. Kepada Pemerintah Buru, Dinas Pariwisata dan Pemerintah Kecamatan Airbuaya agar terus mengawal pola hubungan antar masyarakat Jari Jaya sebagai basis tradisi.
3. Bagi akademisi. Penulis sangat mengharapkan adanya tindakan lebih lanjut dari hasil penelitian ini yang diinisiasi oleh civitas akademika khususnya yang adadi Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Jurusan Aqidah Dan Filsafat Islam.

